

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi Program *Electrifying Agriculture* di Desa Sukorejo Kabupaten Ponorogo telah diterapkan secara efektif dan memberikan dampak nyata terhadap usahatani padi. Petani yang menerapkan program ini menunjukkan produktivitas yang lebih tinggi dan biaya operasional yang relatif lebih efisien dibandingkan petani yang masih menggunakan metode konvensional. Secara keseluruhan, adanya program ini dapat dikategorikan berhasil dan memberikan kontribusi positif dalam mendorong pendapatan usahatani padi.
2. Berdasarkan hasil pengujian perbandingan pendapatan dengan menggunakan uji *paired samples T-test* menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perbedaan rata-rata pendapatan petani sebelum dan sesudah menerapkan program *Electrifying Agriculture* berbeda nyata. Petani di Desa Sukorejo setelah melakukan penerapan program ini mengalami peningkatan efisiensi dalam kegiatan produksi, terutama dalam penggunaan pompa air listrik untuk pengairan sawah.
3. Berdasarkan hasil penelitian variabel jumlah tenaga kerja, biaya *Electrifying Agriculture*, dan produksi padi dalam penerapan program *Electrifying Agriculture* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Petani di Desa Sukorejo merasakan efisiensi tenaga kerja karena pengairan menjadi lebih mudah dengan pompa listrik. Biaya

operasional menurun sementara produksi padi meningkat sehingga pendapatan petani pun naik.

## **5.2. Saran**

1. Pihak PLN disarankan untuk terus memperluas jangkauan dan aksesibilitas Program *Electrifying Agriculture* ke seluruh petani di Desa Sukorejo maupun desa-desa lainnya di Kabupaten Ponorogo. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan teknis secara berkala agar petani mampu mengoperasikan pompa air listrik secara optimal dan aman.
2. Program *Electrifying Agriculture* membuktikan adanya peningkatan pendapatan yang signifikan setelah penerapan program. Sosialisasi dan edukasi mengenai manfaat program ini harus diperluas, khususnya kepada petani yang belum menerapkan program tersebut.
3. Pemerintah dan penyuluh pertanian diharapkan dapat membantu petani dalam mengelola faktor-faktor produksi secara efisien seperti memberikan pelatihan optimalisasi tenaga kerja agar tidak terjadi pemborosan biaya, serta edukasi dalam penggunaan teknologi listrik agar biaya tetap terkontrol dan tidak membebani biaya operasional.